



Peran penting guru olahraga dalam pendidikan karakter di sekolah

The important role of sports teachers in character education in schools

Wilhelmus Batiurat¹

¹ SD YPPK Santo Petrus Argapura, Jayapura, Indonesia

Email: wilembatiurat@gmail.com¹

ABSTRAK

Peran guru olahraga di sekolah tidak hanya terbatas pada pembinaan fisik dan keterampilan olahraga, tetapi juga memiliki kontribusi penting dalam pendidikan karakter siswa. Pendidikan karakter adalah salah satu aspek pendidikan yang krusial untuk membangun generasi yang berintegritas, disiplin, dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi. Melalui kegiatan olahraga, guru olahraga dapat menanamkan berbagai nilai karakter seperti disiplin, kerja sama, sportivitas, ketangguhan, serta sikap tanggung jawab dan hormat. Dalam setiap aktivitas olahraga, siswa diperkenalkan pada aturan permainan yang mengajarkan kepatuhan dan kedisiplinan. Guru olahraga juga mendorong kerja sama tim dan empati di antara siswa melalui permainan beregu, yang membantu mereka belajar untuk menghargai peran dan kontribusi masing-masing anggota. Selain itu, aspek sportivitas menjadi landasan penting yang diajarkan guru olahraga, dimana siswa diajak untuk menghargai kemenangan maupun kekalahan, menjaga etika dalam kompetisi, dan bermain secara jujur. Ketangguhan mental dan fisik yang ditumbuhkan melalui latihan dan kompetisi juga mengajarkan siswa untuk tidak mudah menyerah dan terus berusaha menghadapi tantangan. Meski demikian, tantangan yang dihadapi guru olahraga dalam penerapan pendidikan karakter ini tidaklah sedikit, seperti perbedaan minat siswa, keterbatasan waktu, serta tekanan kompetisi. Namun, dengan metode yang tepat, seperti pemberian tanggung jawab kepemimpinan dan refleksi pasca-aktivitas, guru olahraga dapat memaksimalkan perannya dalam membentuk karakter positif pada siswa. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan secara komprehensif kontribusi guru olahraga dalam pendidikan karakter di sekolah serta tantangan dan strategi yang relevan dalam penerapannya.

Kata kunci: guru olahraga; pendidikan karakter; nilai-nilai olahraga

The role of sports teachers in schools is not only limited to physical development and sports skills but also has an important contribution to the character education of students. Character education is one aspect of education that is crucial for building a generation with integrity, discipline and high moral values. Through sports activities, sports teachers can instill various character values such as discipline, cooperation, sportsmanship, toughness, as well as an attitude of responsibility and respect. In every sporting activity, students are introduced to the rules of the game which teach obedience and discipline. Sports teachers also encourage teamwork and empathy among students through team games, which helps them learn to appreciate the role and contribution of each member. Apart from that, the aspect of sportsmanship is an important basis for what sports teachers teach, where students are invited to appreciate wins and losses, defeat, maintaining ethics in competition, and playing honestly. The mental and physical toughness that is developed through training and competition also teaches students not to give up easily and to keep trying to face challenges. However, the challenges faced by sports teachers in implementing character education are not small, such as differences in student interests, time constraints, and competition pressure. However, with the right methods, such as giving leadership responsibilities and post-activity reflection, sports teachers can maximize their role in forming positive character in students. This article aims to comprehensively explain the contribution of sports teachers to character education in schools as well as the challenges and strategies relevant to its implementation.

Key words: sports teachers; character education; sport values

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 12 Nopember 2024
Disetujui : 27 Desember 2024
Tersedia secara online Desember 2024

Doi: <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v23i4.20961>

Alamat Korespondensi:

Wilhelmus Batiurat
SD YPPK Santo Petrus Argapura
Jayapura, Indonesia
Email: wilembatiurat@gmail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek esensial dalam sistem pendidikan modern yang berfokus pada pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian siswa sebagai persiapan menghadapi kehidupan di masyarakat. Dalam konteks ini, sekolah tidak hanya berperan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa tetapi juga bertanggung jawab dalam mengembangkan aspek karakter. Pendidikan karakter di sekolah melibatkan penanaman nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, kerja sama, dan resiliensi yang semuanya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bidang yang memiliki potensi besar dalam pendidikan karakter adalah pendidikan jasmani atau olahraga. Guru olahraga, yang sering dilihat sebagai pengajar keterampilan fisik, memiliki peran lebih dari sekadar instruktur aktivitas fisik. Melalui pembelajaran olahraga, guru olahraga dapat mengajarkan berbagai nilai karakter kepada siswa dalam suasana yang menyenangkan, interaktif, dan praktis. Olahraga memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan berbagai karakter positif, seperti disiplin saat mengikuti aturan permainan, tanggung jawab dalam peran tim, serta sportivitas dalam menerima kemenangan dan kekalahan. Penelitian menunjukkan bahwa olahraga membantu siswa tidak hanya dalam meningkatkan kesehatan fisik tetapi juga dalam mengembangkan karakter moral yang baik, seperti integritas dan kerja sama di dalam aktivitas olahraga, siswa menghadapi situasi yang dapat memicu perilaku yang relevan dengan nilai-nilai karakter. Misalnya, dalam permainan tim seperti sepak bola atau bola basket, siswa belajar untuk bekerja sama dengan teman-teman mereka, mengesampingkan kepentingan individu demi kepentingan kelompok, dan menghargai peran setiap anggota tim. Guru olahraga berperan dalam memfasilitasi proses ini dan memberikan bimbingan untuk membentuk sikap positif melalui interaksi dalam kelompok. Namun, penerapan pendidikan karakter melalui olahraga tidak bebas dari tantangan. Guru olahraga harus mampu mengatasi berbagai kendala, seperti perbedaan kemampuan fisik dan minat siswa, tekanan kompetisi yang berpotensi memunculkan perilaku tidak etis, serta keterbatasan waktu dan fasilitas olahraga di sekolah. Dengan pemahaman mendalam tentang peran strategis yang mereka miliki, guru olahraga dapat mengadopsi berbagai strategi, seperti latihan berbasis nilai, pembiasaan peran kepemimpinan, dan refleksi pasca-aktivitas, untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, guru olahraga dapat memainkan peran penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya sehat fisiknya, tetapi juga kuat karakternya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapan pendidikan karakter melalui olahraga di sekolah, terdapat sejumlah hasil positif yang berhasil dicapai, terutama dalam hal pembentukan

karakter, serta beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru olahraga dalam upaya ini. Berikut adalah hasil dan pembahasan yang mendalam mengenai peran penting guru olahraga dalam pendidikan karakter di sekolah:

1. Peningkatan Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

Salah satu hasil utama yang berhasil dicapai adalah peningkatan disiplin dan tanggung jawab siswa. Melalui kegiatan olahraga, siswa belajar untuk mengikuti aturan, menghargai jadwal, dan bertanggung jawab atas peran mereka dalam tim. Guru olahraga secara aktif mengajarkan pentingnya disiplin dengan cara yang praktis, seperti memastikan siswa hadir tepat waktu dan mematuhi aturan permainan (Hellison, 2011). Siswa yang terlibat dalam kegiatan olahraga juga cenderung memiliki disiplin yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari karena telah terbiasa dengan pola latihan yang konsisten dan terstruktur (Bailey, 2006). Kedisiplinan ini menjadi salah satu fondasi penting dalam karakter siswa, yang juga relevan untuk kinerja akademik mereka. Dengan adanya latihan yang rutin dan kepatuhan terhadap aturan, siswa belajar bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab adalah elemen penting untuk mencapai kesuksesan, baik di dalam maupun di luar lapangan.

2. Pengembangan Kerja Sama dan Kemampuan Sosial

Hasil lain yang signifikan adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif. Dalam olahraga tim seperti sepak bola, bola basket, atau voli, siswa diajarkan pentingnya kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Guru olahraga membantu siswa memahami peran masing-masing anggota tim dan mengajarkan cara menghargai kontribusi orang lain (Siedentop et al., 2020). Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk mendengarkan, berkompromi, dan menghargai pendapat orang lain, yang merupakan keterampilan sosial penting untuk kehidupan di masa depan (Kleinert et al., 2012). Pengalaman kerja sama ini membantu siswa memahami pentingnya menghargai peran setiap individu dalam suatu kelompok. Ini tidak hanya meningkatkan rasa kebersamaan di antara siswa, tetapi juga menumbuhkan sikap empati dan toleransi. Pengembangan karakter sosial ini adalah salah satu aspek penting yang dibangun dalam kegiatan olahraga dan dapat berdampak positif pada hubungan sosial siswa di luar lingkungan sekolah.

3. Pembelajaran Sportivitas dan Etika Kompetisi

Guru olahraga berperan besar dalam mengajarkan sportivitas kepada siswa. Hasil dari proses ini adalah munculnya sikap siswa yang menghargai lawan, menghormati keputusan wasit, dan mampu menerima kekalahan dengan lapang dada. Dalam olahraga, siswa diajarkan untuk bersikap jujur dan adil, serta mengikuti aturan yang telah ditetapkan (Ibrahim et al., 2021). Selain itu,

mereka juga belajar untuk tidak sombong saat menang dan tidak mudah putus asa saat kalah. Sportivitas dan etika kompetisi yang diajarkan oleh guru olahraga memiliki dampak yang penting dalam pembentukan karakter. Sportivitas tidak hanya membantu siswa berperilaku positif dalam kompetisi, tetapi juga mengajarkan mereka cara menghadapi tantangan dan kegagalan dalam kehidupan dengan sikap yang bijaksana. Guru olahraga memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang sportivitas ini, yang tidak hanya berlaku di lapangan, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari mereka.

4. Pembentukan Ketangguhan Mental dan Resiliensi

Salah satu dampak penting dari pendidikan karakter melalui olahraga adalah peningkatan ketangguhan mental siswa. Guru olahraga secara rutin memberikan tantangan fisik dan mental kepada siswa, yang mengajarkan mereka untuk tetap semangat dan gigih meskipun menghadapi kesulitan atau kekalahan (Robbins & Judge, 2021). Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga cenderung lebih resilien dan mampu mengelola emosi serta tekanan dalam situasi sulit. Ketangguhan mental ini adalah aspek penting dalam pengembangan karakter yang mendukung kesehatan mental siswa. Dengan belajar mengatasi tantangan dalam olahraga, siswa dapat menerapkan keterampilan tersebut untuk mengatasi stres akademik dan tekanan sosial. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan emosional mereka, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi masalah dan menyelesaikan konflik.

5. Tantangan yang Dihadapi Guru Olahraga

Meskipun terdapat banyak hasil positif, guru olahraga juga menghadapi beberapa tantangan dalam mendidik karakter siswa melalui olahraga. Tantangan ini meliputi:

- **Perbedaan Minat dan Kemampuan Fisik Siswa:** Tidak semua siswa memiliki minat atau kemampuan fisik yang sama, yang dapat membuat mereka merasa kurang termotivasi untuk berpartisipasi.
- **Tekanan Kompetisi yang Berlebihan:** Beberapa siswa mengalami tekanan berlebihan untuk menang, yang terkadang mengaburkan fokus pada nilai-nilai sportivitas dan etika.
- **Keterbatasan Waktu dan Fasilitas:** Kurangnya waktu dalam kurikulum dan fasilitas yang tidak memadai dapat menghambat upaya guru olahraga dalam membina karakter secara optimal.

PENUTUP

Guru olahraga memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter siswa melalui aktivitas fisik yang terstruktur. Dalam pendidikan karakter, guru olahraga bukan hanya mengajarkan keterampilan teknis atau fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, kerja sama, kejujuran, dan sportivitas. Melalui pembelajaran yang melibatkan aturan dan interaksi antar siswa, guru olahraga membantu mengembangkan empati, pengendalian diri, dan rasa tanggung jawab. Guru yang memahami peran ini akan mampu mendidik siswa secara holistik, menjadikan kegiatan olahraga sebagai media efektif untuk membentuk pribadi yang kuat, berakhlak, dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada tim editor jurnal multilateral yang sudah membantu memperbaiki artikel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, R. (2006). Physical Education and Sport In Schools: A Review of Benefits and Outcomes. *The Journal of school health*, 76(8), 397–401. <https://doi.org/10.1111/j.1746-1561.2006.00132.x>
- Basuki, S. (2016). Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PS2DM UNLAM*, 2(1), 65-70.
- Hellison, D. (2011). *Teaching Personal and Social Responsibility Through Physical Activity*. Human Kinetics. <https://doi.org/10.5040/9781718208919>
- Ibrahim, Kristiyandaru, A., & Widodo, A. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Google Form untuk Mengukur Pengetahuan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII SLTP, *Jurnal Education and Development*, 9(2), 175-182. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2547>
- Kleinert, J., Ohlert, J., Carron, B., Eys, M., Feltz, D., Harwood, C., Linz, L., Seiler, R., & Sulprizio, M. (2012). Group Dynamics in Sports: An Overview and Recommendations on Diagnostic and Intervention. *The Sport Psychologist*, 26(3), 412-434. <https://doi.org/10.1123/tsp.26.3.412>
- Murti, N. W. (2023). *Peran Guru PJOK dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Delanggu*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Musa, M. M., Musripah, M., & Annur, A. F. (2022). Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Pendidikan Olahraga. *JRPD: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 75-84. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.13272>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational Behavior* (Updated 18).
- Siedentop, D., Hastie, P., & van der Mars, H. (2020). *Complete Guide To Sport Education (3rd Ed.)*. Champaign. Human Kinetics.
- Winarni, S. (2011). Pengaruh Kegiatan Olahraga terhadap Pengembangan Karakter Remaja. *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2011), 124-139. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i2.1460>